



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (21 Februari 2018) ditutup melemah sebesar -19.476 poin atau -0.292% ke level 6,643.400 dengan total nilai transaksi mencapai Rp 9,87 triliun.

Today Recommendation

Aksi jual lanjutan atas sebagian saham bank, konstruksi, batubara, rokok, properti dan infrastruktur menjadi faktor IHSG kembali turun, seperti sudah kami perkirakan sebelumnya, sebesar -0.3% dihari Rabu tetapi disertai Net Buy Asing sebesar Rp +77.3 miliar membuat YTD Net Sell menjadi Rp -6.13 triliun. Turunnya DJIA, EIDO & Gold menjadi faktor kembali berpeluan turun tipis TETAPI Saham berbasis Coal (ADRO, PTBA, HRUM, ITMG & INDY) serta berbasis Logam (ANTM, TINS, INCO) menarik untuk di beli menyusul kembali naiknya harga Cpal, Nikel dan Tin.

PT Sarana Menara Nusantara (TOWR). Perseroan telah menerima lebih dari 2.300 permintaan (order) sewa menara atau tenancy leases sepanjang tahun lalu. Dari keseluruhan order ini, hampir 1.600 tenancy leases telah mencapai status siap instalasi (RFI) dan mulai menghasilkan pendapatan sewa. Grup perusahaan juga mendapatkan 3.700 additional equipment leases pada 2017 lalu, yang berasal dari para tenant pengguna ruang sewa yang lebih banyak di situs menara. Hingga Desember 2017, perseroan memiliki dan mengelola lebih dari 14.800 menara, lebih dari 25.000 tenancy leases, 4.100 km jaringan fiber optic, serta lebih dari 250 lokasi Points-of-Presence (PoP) di Jakarta dan Surabaya.

BUY: BRPT, ADRO, HRUM, PTBA, ITMG, INDY, ANTM, TINS, INCO, MEDC, UNTR, ACES, AKRA, BBNI, CPIN, CTRA, EXCL, ISAT, INTP, SMGR, MDLN, PTPP.

Market Movers (22/02)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13,618
Indeks Nikkei, Kamis melemah 181.71poin
DJIA, Kamis ditutup melemah 166.97 poin

IHSG	MNC 36
6,643.400	383.95
-19.476 (-0.292%)	-1.69 (-0.44%)
21/02/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 79.02
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -6,593.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	20,047
Value (billion Rp)	9,855
Market Cap.	7,390
Average PE	15.4
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,624-6,679
USD/IDR Daily Range	13,590-13,670

GLOBAL MARKET (21/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,797	-166.97	-0.67
NASDAQ	7,218	-16.1	-0.22
NIKKEI	21,970.81	+45.71	+0.21
HSEI	31,431.89	+558.26	+1.81
STI	3,516.23	+39.70	+1.14

COMMODITIES PRICE (21/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	61.30	-0.6	-0.97
Batubara US/ton	85.6	-0.05	-0.06
Emas US/oz	1324.4	-5	-0.38
Nikel US/ton	13,777.5	+248	+1.81
Timah US/ton	21,630	+220	+1.03
Copper US/Pound	3.20	-0.019	-0.59
CPO RM/ Mton	2,491	+11	+0.44

COMPANY LATEST

PT Multipolar Technology (MLPL). Perseroan mencetak kerugian yang semakin membesar menjadi Rp963,47 miliar per September 2017. Sepanjang 9 bulan 2017, laba perseroan turun hingga Rp1,86 triliun, mencapai 206,6% dibandingkan dengan periode September 2016 senilai Rp903,53 miliar. Sementara itu, pada akhir 2016, kerugian yang dibukukan oleh perseroan masih Rp312,37 miliar. Kerugian yang dicetak oleh perseroan disebabkan tergerusnya penjualan. Hingga September 2017, penjualan perseroan senilai Rp12,8 triliun, turun 0,7% dari posisi Rp12,89 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan penjualan di segmen ritel dan distribusi. Sementara itu, beban pokok penjualan barang dan jasa hingga September 2017 mencapai Rp10,64 triliun, naik 0,7% dibandingkan dengan September 2016 yang sempat Rp10,56 triliun. Perseroan akan melakukan rights issue dengan mengincar dana senilai Rp503,23 miliar. Dana hasil rights issue itu akan digunakan untuk memperkuat bisnis PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA).

PT Summarecon Agung (SMRA). Perseroan terus melanjutkan pengembangan proyek The Orchard di Summarecon Bekasi. Kawasan seluas 30 hektare (ha) itu sudah dirilis sejak pertengahan 2017 dengan memasarkan kluster pertama Burgundy Residence. Perseroan memasarkan kluster Burgundy tahap pertama dan tahap kedua sebanyak 175 unit dan berhasil ludes terjual. Kali ini, pengembang tersebut siap merilis Burgundy Residence tahap 3 pada 24 Maret 2018. Sebelumnya Burgundy Residence hadir dalam 3 tipe yaitu Scarlet (6 x 11), Magenta (7 x 13), serta Vermilion (8 x 13), kini Summarecon Bekasi menawarkan satu tipe terbaru yaitu Carmine (5 x 11) yang akan dipasarkan dengan harga termurah Rp 850 juta.

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA). Perseroan yang memproduksi dan perdagangan emas akan memperbesar pendapatan dari *wholesale*. Dengan pembukaan 50 gerai baru pada semester I/2018, maka penjualan secara *wholesale* akan meningkat. Untuk satu gerai baru, katanya, bisa menjual sebanyak 600 gram selama sebulan. Selain itu, perseroan juga tengah bekerja sama dengan PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) untuk konsinyasi. Dalam waktu dekat, perseroan akan membuka lapak di Makassar, Bali dan Surabaya. Sementara itu, perseroan berencana untuk menambah sebanyak 200 gerai baru hingga 2019. Pada tahun ini, perseroan optimistis bisa menambah 100 gerai baru. Dia mengungkapkan, perseroan juga berencana untuk menerbitkan surat utang, yang akan digunakan untuk menambah gerai-gerai baru. Selain menambah toko-toko baru, perseroan juga berencana memperkuat penjualan emas melalui e-commerce. Melalui konsep e-commerce, katanya, konsumen dapat memilih model terbaru perhiasan dan hanya dikhususnya untuk wholesales.

PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA). Perseroan segera melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) saham. Untuk itu, perusahaan akan segera meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 28 Maret 2018. Manajemen perseroan menyampaikan, pihaknya akan melaksanakan *buyback* saham dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal persetujuan pemegang saham. Jumlah nominal saham yang akan dibeli perusahaan akan bergantung pada harga saham di pasar. Hajatan *buyback* saham akan dilakukan pada harga yang lebih rendah atau sama dengan harga penutupan perdagangan sebelumnya. Aksi korporasi ini dilakukan untuk menjaga kewajaran harga saham. Dengan pembelian saham di bursa secara langsung akan membuat harga saham menjadi lebih stabil dan berdampak positif bagi para pemegang saham dan perseroan.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
DEWA	3,287	16.4	BUMI	628	6.4	BBRM	17	34.0	TALF	-86	-20.0
BUMI	1,849	9.2	BBRI	574	5.8	DEWA	15	30.0	JSPT	-400	-19.0
BRMS	1,830	9.1	PGAS	508	5.2	BMSR	40	21.3	ATIC	-110	-14.2
ELTY	1,677	8.4	BMRI	467	4.7	BOSS	185	19.8	MFMI	-95	-13.4
MYRX	1,546	7.7	ASII	373	3.8	AKPI	100	13.9	VICO	-40	-12.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2540	50	2410	2620	BUY	BSDE	1790	0	1715	1865	BOW
TPIA	6150	-50	5950	6400	BOW	PPRO	189	-2	181	199	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	3200	20	3040	3340	BUY
INDY	4280	-20	4155	4425	BOW	PWON	670	-15	655	700	BOW
JSMR	5550	25	5350	5725	BUY	SMRA	1120	-30	1060	1210	BOW
TLKM	4070	0	3980	4160	BOW	WIKA	1930	-40	1890	2010	BOW
PERTANIAN						WSKT	2940	-110	2875	3115	BOW
AALI	14000	400	12975	14625	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1390	40	1303	1438	BUY	ASII	8175	-125	7900	8575	BOW
SSMS	1445	10	1418	1463	BUY	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	555	-5	543	573	BOW
ADRO	2470	40	2345	2555	BUY	BBCA	24025	0	23350	24700	BOW
ITMG	29600	-375	28888	30688	BOW	BBNI	10175	250	9638	10463	BUY
MEDC	1365	90	1133	1508	BUY	BBRI	3800	0	3725	3875	BOW
PTBA	3380	50	3280	3430	BUY	BBTN	3800	0	3725	3875	BOW
BARANG KONSUMSI						BJTM	780	0	765	795	BOW
GGRM	80100	-900	79088	82013	BOW	BMRI	8800	-250	8663	9188	BOW
INDF	7625	-125	7463	7913	BOW	BNII	300	-6	282	324	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1385	-20	1298	1493	BOW
BHIT	127	-2	121	136	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	655	5	630	675	BUY	AKRA	6000	25	5800	6175	BUY
MNCN	1585	25	1505	1640	BUY	LINK	5375	-100	5088	5763	BOW
BABP	52	0	49	55	BOW	MAPI	7375	200	6713	7838	BUY
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	37000	-350	34888	39463	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1320	1320	555	765	BUY						
MSKY	825	0	765	885	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.